

BAB VIII

KESIMPULAN

8.1. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Uraian Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari analisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

8.1.1 Jawaban Pertanyaan 1

Apa saja komponen morfologis Kota Tua Jakarta?

Menurut Carmona dimensi morfologi terbagi menjadi 2 isu penting, yaitu urban form dan urban layout. Pada konteks Kota Tua Jakarta elemen urban form pada Kota Tua Jakarta terdiri dari bangunan, jalan, dan ruang terbuka. Elemen urban layout pada Kota Tua Jakarta terdiri dari blok, pola jalan, dan ruang terbuka. Identifikasi elemen-elemen ini dapat dilihat pada bab 5 dan bab 6.

8.1.2 Jawaban Pertanyaan 2

Apa saja fungsi morfologis Kota Tua Jakarta?

Pada konteks Kota Tua Jakarta urban form dan urban layout pada Kota Tua Jakarta terdiri dari elemen fisik dan non-fisik, elemen-elemen ini memiliki fungsinya masing-masing dan mengalami perubahan seiring perkembangan zaman, seperti jalur pergerakan air menjadi jalur sirkulasi darat, lapangan pemerintahan menjadi ruang terbuka publik, ruang bersejarah, jalur sirkulasi air menjadi tempat rekreasi air.

8.1.3 Jawaban Pertanyaan 3

Bagaimana transformasi dan perubahan komponen dimensi morfologi Kota Tua Jakarta setelah revitalisasi?

Setelah dilakukan identifikasi dan klasifikasi ditemukan transformasi dan perubahan pada revitalisasi Kota Tua Jakarta. Transformasi dan perubahan ini dapat dilihat pada elemen fisik dan non-fisik pada objek studi terkait Klasifikasi elemen-elemen ini dapat dilihat pada bab 7.

8.2. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan bahwa Kota Tua Jakarta telah banyak mengalami perubahan secara fisik dan non-fisik yang besar maupun kecil sejak masa kolonial hingga

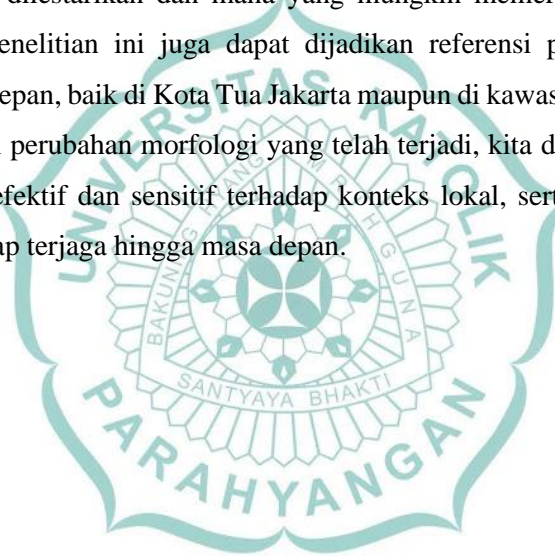
sekarang. Perubahan ini menunjukkan bagaimana sebuah kota terbentuk, berkembang dan di preservasi.

8.3. Saran

Penelitian sejenis ini dapat dikembangkan pada wilayah revitalisasi Kota Tua lainnya untuk bisa memberi gambaran umum Kota Tua Jakarta secara keseluruhan.

8.4. Pemikiran Akhir

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena Kota Tua Jakarta memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Dengan memahami transformasi morfologi yang terjadi, kita dapat memastikan bahwa proses revitalisasi tetap menjaga dan mempertahankan warisan budaya yang ada. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi aspek-aspek mana yang berhasil dilestarikan dan mana yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi penting untuk proyek revitalisasi di masa depan, baik di Kota Tua Jakarta maupun di kawasan bersejarah lainnya. Dengan mempelajari perubahan morfologi yang telah terjadi, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan sensitif terhadap konteks lokal, serta memastikan bahwa identitas tersebut tetap terjaga hingga masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brolin, Brent C. *Architecture in Context: Fitting New Buildings with Old*. New York: Van Nostrand Reinhold, 1980.
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2003). *Urban spaces-public places: The dimensions of urban design*. Burlington: Architecture Press.
- Issuu. "Greetings from Jakarta: Postcards of a Capital 1900-1950 by Scott Merrillees," December 1, 2020. https://issuu.com/hanusz/docs/greetings_from_jakarta_by_scott_merrillees_-_mediu#google_vignette.
- Issuu. "Sejarah Kotatua dalam Goresan Warna," November 4, 2017. https://issuu.com/darumirg/docs/sejarah_kotatua_dalam_goresan_warna.
- Kropf, K. 2017. *The Handbook of Urban Morphology*. Chichester UK: John Wiley and Sons Ltd.

Jurnal

- Dewi, E. P. (2019, July 19). Analisis Ruang Terbuka Publik Bersejarah Dalam Rangka Revitalisasi Kota Tua Jakarta. *adoc.pub*. <https://adoc.pub/v-hasil-dan-pembahasan9ad618dafba058bd2b6f0203448a236097356.html>
- Purwantiasning, B. (2019). Historical Attachment Of Colonial Building Through Community Perception : Case Study Of Museum Fatahillah, Kota Lama, Jakarta.14 (Spesial Issue), 166 to 175. <https://doi.org/10.21163/GT>
- Tanuhardjo, M. (2022, December). Dokumentasi Dan Rekomendasi lez kota Tua Jakarta. <https://itdp-indonesia.org/wp-content/uploads/2023/01/Laporan-Dokumentasi-dan-Rekomendasi-LEZ.pdf>
- Yavuz, A. (2017). World Journal of Permeability as an indicator of environmental quality : Physical , functional , perceptual components of the environment. January 2014.

Internet

- ard. (2016, Maret 23). Kejar Status Ikon Warisan Dunia, Revitalisasi Kota Tua Dikebut. Retrieved From merahputih.com
- DPRD Provinsi DKI Jakarta. "Sekelumit Sejarah Ruas Jalan dan Kanal di Batavia," n.d. <https://dprd-dkijakartaprov.go.id/sekelumit-sejarah-jalan-dan-kanal-di-batavia/>.
- Jakarta Culture & Heritage, 2007, *Sejarah dan Guidelines Kotatua*, Dinas Kebudayaan dan Permuseuman DKI Jakarta
- Rastika, Icha. "Melihat Masa Depan Kota Tua dalam Proyek Revitalisasi Kali Besar Halaman all - Kompas.com." KOMPAS.Com, April 29, 2018. <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/04/29/10591031/melihat-masa-depan-kota-tua-dalam-proyek-revitalisasi-kali-besar?page=all>.
- "Search results | Digital Collections," n.d. https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/search/stadhuis%20batavia?page=3&type=edismax&cp=collection%3Akitlv_photos.

- Syahril, A. (2019, June 27). TIJERSGRACHT: Dahulu Kanal Kini Jalanan Aspal. <https://syahrilachmad.blogspot.com/2019/06/tijersgracht-dahulu-kanal-kini-jalanan.html>
- UPT Kota Tua. (2016). Kota Tua Jakarta. Diambil kembali dari Unit Penataan dan Pengembangan Kawasan Kotatua: jakartalama.wordpress.com.
- Wardhana, Arya. "JAKARTA: Sisi Barat Batavia, Part 2." Arya's Journey, April 16, 2022. <https://aryawardhana.id/2022/04/17/jakarta-sisi-barat-batavia-part-2/>.
- Winardi, Ariandono Dijan. "Kota Batavia Berubah Jadi Jakarta dalam Sejarah Hari Ini, 8 Desember 1942." VOI - Waktunya Merevolusi Pemberitaan, n.d. <https://voi.id/memori/337164/kota-batavia-berubah-jadi-jakarta-dalam-sejarah-hari-ini-8-desember-1942>.

